ISEJ Indonesian Science Education Journal

ISSN Online: 2716-3350
Vol. 5 No. 3 2024 Pages 83-87
https://siducat.org/index.php/isej/
Published by Yayasan Darussalam Bengkulu
This article licensed under CC BY 4.0 International

Implementation of Online Learning Models in Improving the Characteristics of Physics Education Study Program Students

Diva Alkhadia Rana[1], Lais Shifa Aulia[2], Reinhard Andrianus[3]
Universitas Indraprasta PGRI Jakarta[123]
E-mail: divaalkhadiarana@gmail.com[1], lais.shifa@gmail.com[2], reindhardandre@gmail.com[3]

Abstrak
Penerapan model pembelajaran menjadi salah satu faktor utama dalam proses pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan ketepatan dalam memilih model pembelajaran akan berdampak pada keberhasilan belajar siswa serta tercapainya tujuan pembelajaran. Kondisi pandemi Covid-19 saat ini menjadi tantangan bagi dunia pendidi- kan khususnya pendidikan formal. Pembelajaran dominan tidak dilakukan dengan tatap muka sehingga metode pembelajaran daring pun hadir mengubah pembelajaran mahasiswa konvensional yang nantinya diharapkan akan lebih membentuk jiwa kemandirian mahasiswa. Keberhasilan media pembelajaran tidak hanya dipandang dari satu sisi teknis saja tetapi juga tergantung dari karakteristik masing-masing mahasiswa. Pada pembelajaran dar- ing para mahasiswa juga dibekali dengan pendidikan karakter dengan upaya mewujudkan generasi bangsa yang cerdas dan baik (smart and good citizenship). Keberhasilan pendidikan karakter mengisyaratkan pembelajaran tidak serta merta dilihat dari pesepektif ranah kognitif saja melainkan bagaimana keseimbangan ranah kognitif, dan afektif yang muaranya adalah mewujudkan mahasiswa yang memiliki kecerdasan intelektual (hard skill) dan kemampuan lebih (soft skill).
Kata Kunci: Model Pembelajaran, Pembelajaran Daring, dan Pendidikan Karakter

Abstract
The application of the learning model is one of the main factors in the learning process. This is because the accu- racy in choosing a learning model will have an impact on student learning success and the achievement of learn- ing objectives. The current condition of the Covid-19 pandemic is a challenge for the world of education, espe- cially formal education. Dominant learning is not carried out face-to-face so that online learning methods are present to change conventional student learning which is expected to further shape the spirit of student inde- pendence. The success of learning media is not only seen from one technical side but also depends on the char- acteristics of each student. In online learning students are also provided with character education in an effort to create a smart and good citizenship generation. The success of character education implies that learning is not necessarily seen from the perspective of the cognitive realm, but how the balance of cognitive and affective do- mains is what results in realizing students who have intellectual intelligence (hard skills) and more abilities (soft skills).
Keywords: E Learning Models, Online Learning, and Character Education

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan mengajar dan belajar, dimana guru memberikan suatu materi berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan. Sedangkan belajar merupakan sebuah ak- tivitas manusia yang secara terus-menerus akan dilakukan selama manusia tersebut masih hidup. Hal ini berarti menunjukkan bahwa belajar tidak pernah dibatasi oleh waktu. Model pembelajaran adalah seperangkat rencana atau pola atau kerangka yang dapat dipergunakan untuk merancang bahan- bahan pembelajaran yang memberikan gambaran sistematis untuk melaksanakan pembelajaran da- lam tujuan tertentu yang ingin dicapai.

Menurut Tutik Rachmawati, dkk (2015:38-39) Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan

bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, pen- guasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Proses Pembelajaran juga dapat diartikan sebagai suatu rangkaian interaksi antara peserta didik dan guru dalam rangka mencapai tujuannya, atau pembelajaran adalah suatu proses membelajarkan pe- serta didik.

Proses pembelajaran dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun, tidak hanya di dalam kelas saja namun diluar kelas bahkan dirumah pun kegiatan pembelajaran bisa terus berlangsung. Pem- anfaatan teknologi informasi juga dapat membantu dalam proses pembelajaran, guru dapat me- manfaatkan teknologi informasi tersebut untuk melakukan suatu proses pembelajaran secara daring atau pembelajaran yang dilakukan tanpa melakukan tatap muka. Selama ini guru hanya berkutat pada metode pembelajaran konvensional saja, yaitu metode pembelajaran yang berlangsung secara tatap muka di kelas.

Pada saat ini dunia dikejutkan dengan mewabahnya suatu virus yang bernama Corona atau yang sering disebut dengan Covid-19. Virus ini mulai mewabah di negara China, Wuhan dan menye- bar dengan sangat cepat ke seluruh dunia, termasuk Indonesia hanya dalam kurun waktu beberapa bulan saja. Wabah Covid-19 ini mempengaruhi banyak sekali sektor, mulai dari bidang ekonomi, so- sial, hingga bidang pendidikan. Dalam proses pembelajaran secara daring (online) ini memberikan banyak sekali dampak, mulai dari dampak positif hingga dampak negatif. Pembelajaran secara daring (online) ini mahasiswa dituntut untuk membangkitkan motivasi pembelajaran pada diri mereka sendiri. Selain itu mahasiswa juga harus mempelajari sendiri materi yang diberikan oleh dosen. Berbagai model pembelajaran pun dilakukan oleh mahasiswa untuk mempertahankan prestasi mereka. Con- tohnya seperti merangkum materi untuk memperdalam materi yang telah diberikan oleh dosen. Selain itu mahasiswa juga dapat menyusun jadwal untuk melakukan bimbingan dengan dosen.

Selain pemilihan model pembelajaran, pada pembelajaran daring ini dosen juga melihat ma- hasiswa berdasarkan karakteristik dan perkembangan etika. Mahasiswa juga harus mengetahui pen- didikan karakter melalui nilai-nilai universal. Karakteristik merupakan ciri-ciri, sifat-sifat, maupun semua keterangan pada elemen ataupun hal apa saja yang dimiliki elemen, elemen yang digunakan pada penelitian ini adalah masyarakat dengan karakteristik yang dipilih yaitu usia dan jenis kelamin. Adapun pendidikan karakter mandiri ini akan membuat mahasiswa bertanggung jawab atas model pembelajarannya sendiri. Keberhasilan proses pendidikan tidak terlepas dari bagaimana proses perencanaan, implementasi serta kebijakan penunjang yang dilakukan secara berkesinambungan. Oleh karena itu keberhasilan suatu proses pembelajaran ditentukan oleh banyaknya faktor. Salah satunya adalah sudah tentu peserta didik atau mahasiswa itu sendiri memiliki kemauan atau motivasi untuk dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan tujuan mendeskripsikan penerapan model pembelajaran daring dan kaitannya dengan pembentukan karakter mahasiswa selama pandemi Covid-19. Subjek penelitian adalah mahasiswa yang mengikuti pembelajaran daring. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara kualitatif untuk melihat keterkaitan antara model pembelajaran, kemandirian belajar, dan pengembangan karakter (soft skill dan hard skill).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pandemi Covid 19 membawa dampak besar pada semua bidang, salah satunya yaitu bidang pendidikan. Saat ini proses pembelajaran dilakukan dengan sistem pembelajaran jarak jauh atau dar- ing. Sistem pembelajaran daring (dalam jaringan) merupakan pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara dosen dan mahasiswa, tetapi dilakukan melalui online dengan menggunakan jaringan internet.

Pada praktiknya pembelajaran daring memiliki banyak keterbatasan dan hambatan yang ditemui. Hambatan tersebut dapat dilihat dari berbagai aspek, seperti tidak meratanya jaringan inter- net dan fasilitas teknologi yang kurang memadai. Agar kita dapat beradaptasi dengan kondisi pem- belajaran daring ini tanpa mengurangi kualitas pengajaran kita harus menemukan model pembelaja- ran yang tepat. Apapun platform pembelajaran daring yang nanti akan kita pilih, harus mempertim- bangkan kondisi, kemampuan dan kendala yang ada, termasuk infrastruktur, kemampuan dan kondisi mahasiswa. Yang terpenting adalah memastikan proses pembelajaran selama masa pandemi ini tetap berjalan, tujuan pembelajaran dapat tercapai, dengan menggunakan platform daring apapun yang tersedia. Yang dibutuhkan oleh para mahasiswa dalam pelaksanaan pembelajaran di Australia yang menggunakan sistem Blended Learning yang menggabungkan pengajaran tatap muka dengan pengajaran daring. Model pembelajaran tersebut ternyata banyak dipakai oleh beberapa kalangan Mahasiswa Pendidikan Fisika Unidra.

Metode blended learning merupakan metode yang paling baik digunakan pada masa transisi menuju keadaaan normal, karena dinilai lebih fleksibel. Metode Blended Learning adalah metode yang menggunakan dua pendekatan sekaligus. Dalam arti, metode ini menggunakan sistem daring sekaligus tatap muka melalui video converence. Jadi, meskipun pelajar dan pengajar melakukan pem- belajaran dari jarak jauh, keduanya masih bisa berinteraksi satu sama lain. metode yang satu ini dikaji lebih dalam lagi karena dinilai bisa menjadi salah satu metode pembelajaran yang cocok untuk para pelajar di Indonesia. Menurut hasil survei, mahasiswa Pendidikan Fisika banyak menggunakan metode pembelajaran berbasis Whatsapp Group (WAG) , biasanya mekanismemodel pembelajaran ini digunakan untuk diskusi bahan perkuliahan atau tugas-tugas serta biasanya untuk mengisi absen ke- las. . Adapun beberapa dari dosen memberikan materi hanya melalui Whatsapp Group. Selain itu, banyak mahasiswa yang menggunakan sistem Mind Mapping yang bertujuan untuk pengetahuan awal atau menemukan alternatif jawaban.

Pada pembelajaran daring ini biasanya dosen dan mahasiswa melakukan metode diskusi tatap muka virtual, baik diskusi kelompok, ataupun diskusi kelas yang dilakukan dengan fitur-fitur yang ada di media pembelajaran seperti Zoom, Google Classroom, maupun Microsoft. Pada saat pertemuan virtual ini dosen menjelaskan materi yang sebelumnya sudah dibagikan di Whatsapp Group. Maha- siswa juga sering berdiskusi dengan teman sekelas melalui Zoom atau Google Meet. Biasanya halter- sebut dilakukan untuk membicarakan tugas kelompok agar tidak ada kesalahpahaman. Pada pem- belajaran daring (online) ini banyak dari mahasiswa Pendidikan Fisika merasa kurang efektif. Hal terse- but dikarenakan tidak meratanya jaringan internet serta fasilitas teknologi yang kurang memadai dan lain sebagainya.

Selain pemilihan model pembelajaran, pada pembelajaran daring ini dosen juga melihat maha- siswa berdasarkan karakteristik dan perkembangan etika. Oleh karena itu, mahasiswa juga harus memperhatikan karakteristik mereka masing-masing. Pendidikan karakter adalah pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, pendidikan watak yang bertujuan mengembangkan ke- mampuan seluruh warga sekolah untuk memberikan keputusan baik-buruk, keteladanan, memelihara apa yang baik dan mewujudkan kebaikan itu dalam kehidupan sehari-hari dengan sepebuh hati. Sedangkan karakteristik menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah sifat khas sesuai dengan perwatakantertentu. Ada beberapa ciri khas dasar pendidikan karakter, anatara lain yaitu :

1. Keteraturan interior dimana setiap tindakan diukur berdasarkan hirarki nilai. Maka nilai menjadi pedoman yang bersikat normative dalam setiap tindakan.
2. Koherensi yang memberi keberanian membuat seseorang teguh ada prinsip, dan tidak terombang-ambing pada situasi baru atau takut resiko.

3. Otonomi. disana seseorang menginternalisasikan aturan dari luar sampai menjadi nilai-nilai bagi pribadi.
4. Keteguhan dan kesetian. Keteguhan merupakan daya tahan seseorang guna menginginkan apapun yang dipandang baik. Dan kesetiaan merupakan dasar bagi penghormatan atas komitmen yang dipilih.

Untuk menanamkan karakteristik yang baik perlu adanya tujuan. Tujuan Pendidikan Karakter adalah :

1. Mengembangkan potensi kalbu/nurani/afektif mahasiswa sebagai manusia dan warga negara yang memiliki nilai-nilai budaya dan karakter bangsa.
2. Mengembangkan kebiasaan yang terpuji dan sejalan dengan nilai-nilai universal dan tradisi budaya bangsa yang religius.
3. Menanamkan jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa.
4. Mengembangkan kemampuan mahasiswa menjadi manusia yang mandiri, kreatif, dan berwawasan kebangsaan.
5. Mengembangkan lingkungan sekitar yang aman, jujur, penuh kreativitas dan persahabatan, serta dengan rasa kebangsaan yang tinggi dan penuh kekuatan (dignity)

Dengan demikian, pendidikan karakter bertujuan untuk meningkatkan mutu dan kualitas maha- siswa. Melalui pendidikan karakter diharapkan mahasiswa juga mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji dan menginternalisasi serta mempersonalisasi nilai-nlai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah kami laksanakan, pembelajaran daring selama kuarang lebih satu tahun ini tidaklah efektif bagi mahasiswa S1 Pendidikan Fisika Universitas Indraprasta PGRI. Beberapa mahasiswa sudah menemukan model pembelajaran yang efektif untuk dirinya, ada yang menggunakan metode mind mapping dan juga ada yang belajar melalui video converence. Tetapi masih banyak mahasiswa yang bingung mengenai model pembelajaran apa yang cocok karena be- berapa hambatan. Berbagai hambatan tersebut dapat dilihat dari berbagai aspek, seperti tidak mera- tanya jaringan internet serta fasilitas teknologi yang kurang memadai dan lain sebagainya. Namun, ada sisi positif yang dapat di ambil, di adakannya pembelajaran daring ini yaitu guna memutus mata rantai penyebaran Covid-19. Agar kita semua dapat terhindar dari virus tersebut.

Pembelajaran dengan metode daring ini akan terus berlangsung jika virus ini masih berada di Indonesisa. Untuk meningkatkan karakteristik dalam pembelajaran daring ini pelaksanaannya harus didukung oleh sarana dan prasarana yang cukup memadai. Jika suatu saat terjadi hambatan dari berbagai aspek, maka kita harus dicari jalan keluarnya agar tidak membebani mahasiswa lain, dosen, dan pengelola pendidikan. Maka dari itu, kerjasama yang baik antara dosen dan mahasiswa menjadi faktor penentu utama agar pembelajaran daring dapat berjalan dengan lancar dan lebih efektif.

Di harapkan kita semua tetap harus menerapkan protokol kesehatan yaitu 3M (menjaga jarak, memakai masker, dan mencuci tangan). Agar pandemi covid-19 ini cepat berlalu seiring dengan new normal yang telah diberlakukan oleh pemerintah. Sehingga proses pembelajaran tatap muka di pro- gram studi Pendidikan Fisika Universitas Indraprasta PGRI biasa terlaksana seperti semula agar dapat lebih meningkatkan karakteristik dan prestasi pada mahasiswa serta dapat terjalin kembali interaksi langsung antara mahasiswa dan pengajar.

DAFTAR PUSTAKA

Ayu Agung S.D, I Gusti, Maria Fransisca Br, I Wayan Suryanto. 2020. Penerapan model project based learning berbasis lesson study melalui pembelajaran daring untuk mengetahui kemampuan berfikir kritis dan hasil belajar. Jayapangus, Vol. 3, No. 2, 2020.

Bdkjakarta, 2019. "Efektifitas Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19." https://bdkjakarta.kemenag.go.id/berita/efektivitas-pembelajaran-daring-di-masa-pandemi- covid-19.

Mulyani, Wiwiwn. 2013. Pengaruh Pembelajaran berbasis e-learning terhadap hasil belajar siswa pada konsep implus dan momentum. Skripsi, Fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah: Jakarta.

Putra, Eka. 2020. Upaya Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Matematika dengan Model Pembelajaran Berbasis Masalah pada Pembelajaran Daring. JTIEE, Vol. 4 , No 2 , 2020.

Rahman, Afif. 2020. Evaluasi implementasi sistem pembelajaran daring fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Lampung. Jurnal IKRA-ITH, Vol. 4, No. 1, Maret 2020.

Santika, I Wayan Eka. 2020. Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Daring. IIVCEJI, Vol. 3, No. 1, 2020. Sobariah, Khotim. 2019. "Pendidikan Karakter: Pengertian, Fungsi, Tujuan, dan ur-
gensinya."https://smkwidyanusantara.sch.id/read/5/pendidikan-karakter-pengertian-fungsi-tujuan-dan-urgensinya